

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sains, seni, dan teknologi semuanya telah tumbuh begitu pesat akhir-akhir ini. Manusia wajib lebih mengembangkan kemampuannya agar dapat mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan. Kita juga wajib berterima kasih kepada Tuhan, yang maha kreatif, sebab telah menghasilkan orang-orang yang begitu khas dan imajinatif mengingat kemajuan zaman.¹

Kreativitas anak usia dini ialah kemampuan untuk mengembangkan produk baru. Anak muda akan punya bakat, keterampilan, dan bahkan panggilan yang luar biasa saat ia tumbuh dewasa apabila kreativitas ini dapat tumbuh dengan baik. Anak-anak pada dasarnya ialah orang yang imajinatif. Anak usia dini sering melibatkan eksplorasi dunia imajinatif dan penggunaan kreatif dari apa yang dilihat anak kecil.

Pendidikan wajib kreatif. Thomas Alva Edison, seorang pemimpin global dan pencipta bola lampu pijar, ialah contoh yang baik dari nilai kreativitas anak usia dini. Penemuan Edison telah memungkinkan kami memperoleh keuntungan dari buah kreativitas hingga saat ini. Bidang kreativitas yang ditampilkan berbeda-beda tergantung individunya, namun pada dasarnya setiap anak punya kemampuan untuk berkreasi.²

¹Yeni Rachmawati, Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*. (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup. 2011). h. 5.

²Dian Miranda. *Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Kota Pontianak*. (Tanjung Pura. 2016). *Jurnal Pembelajaran Prospektif*.

Untuk mencapai anak yang kreatif sangat dibutuhkan bantuan dari guru. Guru PAUD wajib bisa meningkatkan kreativitas anak secara optimal. Guru sangat berperan penting pada pertumbuhan segala aspek anak usia dini setelah orang tua anak itu sendiri.

Adapun makna guru punya tugas menyiapkan generasi masa depan, menuntun guru hari ini dengan segala pengetahuan dan kemampuannya dapat membekali dan menyiapkan anak-anak masa kini untuk jadi generasi masa depan yang unggul dan berdaya saing.³

Guru ialah bagian dari hal yang penting pada perkembangan kreativitas anak usia dini, sebab guru ialah contoh yang mana akan ditiru anak didik. Apabila dalam upaya pengembangan kreativitas anak dilaksanakan secara baik dan terarah maka perkembangan kreativitas anak juga akan tumbuh secara baik dan sempurna.

Guru yang terlihat baik ialah guru yang mengerahkan segala daya dan upaya dalam membantu anak mencapai tujuan dan menolong anak untuk kembangkan kemampuan-kemampuan yang terdapat pada anak tersebut. Upaya yang ideal yang sewajibnya diberikan guru dalam mendidik anak terlihat saat guru memberi banyak waktu untuk anak didik, layaknya seperti orang tua anak itu sendiri.

Guru yang ideal juga dapat “menghipnotis” anak didik dengan berbagai cara, ketika anak yang sedang murung, sedih maupun tidak semangat maka seorang guru wajib bisa mengubah suasana anak tersebut jadi riang gembira dengan cara,

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m/article/download/18990/15919> di akses tanggal 20 April 2021.

³Chandrawati, Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny. *Guru PAUD Hebat*. (Tasikmalaya : Edu Publisher. 2020). h. 3.

mengajaknya bercerita, bermain maupun bernyanyi. Untuk hal ini guru benar-benar wajib mengetahui karakter anak tersebut.

Seorang guru tidak hanya terlibat dalam proses belajar mengajar saja, namun ketika di sekolah seorang guru wajib terlibat langsung dalam setiap aktifitas yang dilaksanakan anak. Mampu menangani dan memberikan solusi dalam setiap permasalahan yang dihadapi anak meskipun saat bermain dan waktu istirahat.

Untuk jadi guru yang ideal dan disukai anak-anak memang membutuhkan proses dan waktu yang panjang namun, setiap segala sesuatu itu dilandasi dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan maka kegiatan itu akan terasa lebih mudah, terlebih guru anak usia dini yang mana anak-anak akan merasa sangat nyaman apabila menemukan guru yang penuh kasih sayang serta lemah lembut.

Banyak zaman sekarang guru-guru tidak benar-benar ingin jadi guru, misalnya saja pekerjaan guru diembannya sebab tidak punya pilihan pekerjaan lain hingga saat menjalankan profesinya sebagai guru tidak sepenuh hati. Hal ini mengakibatkan peserta didik tidak menerima makna pembelajaran secara utuh. Banyak guru-guru di sekolah datang dan pergi tidak meninggalkan kesan dan makna pada anak didik. Sang guru hanya berharap dia akan digaji penuh namun tidak benar-benar memikirkan terkait perkembangan maupun pertumbuhan anak didiknya.

Guru seperti ini sangat berpengaruh pada kemampuan-kemampuan anak, apabila kemampuan itu tidak ditumbuhkan secara baik maka sampai kapan pun kemampuan itu akan tetap terpendam. Ada beberapa sifat guru yang tidak boleh ada pada guru itu sendiri, seperti halnya guru tidak peka terhadap suasana kelas

maupun anak didik. Apabila suasana kelas tidak lagi kondusif sewajibnya guru melihat apa sebenarnya penyebab kelas itu berjalan tidak kondusif. Namun kebanyakan guru hanya menjelaskan materi pembelajaran namun tidak ingin mengetahui respon anak didik dalam menerima pelajaran tersebut.

Terlebih pada anak usia dini, anak akan mudah bosan apabila pembelajaran dan kelas tidak dirancang semenarik mungkin dan para guru tidak memperdulikan hal itu dan tidak ingin belajar, bagaimana jadi guru yang kreatif. Selain permasalahan tersebut kurangnya komunikasi pada anak menyebabkan anak tidak bisa menumbuhkan kemampuan yang ada pada dirinya. Namun sebagian guru enggan berbicara pada peserta didik, guru lebih senang mengobrol dengan rekannya ketimbang pada anak didiknya sendiri, padahal komunikasi yang dibangun anak dan guru jadi faktor pendukung dalam perkembangan anak usia dini.

Kesalahan jadi guru yang selanjutnya ialah tidak punya persiapan ketika hendak mengajar, sewajibnya ketika guru ingin mencapai keberhasilan dalam sebuah pembelajaran hendaknya guru wajib punya persiapan yang sempurna, terlebih pada anak usia dini, seorang guru wajib buat rancangan pembelajaran harian yang mana didalam rancangan tersebut wajib mencakup semua aspek perkembangan anak, agar dalam pembelajaran aspek tersebut tidak ada yang tertinggal.

Selain guru yang hebat fasilitas dan program sekolah juga jadi faktor penting dalam perkembangan kreativitas anak usia dini, fasilitas yang lengkap serta terpadu sangat penting dalam menunjang kreativitasan anak, sama halnya dengan

penggunaan media ataupun alat permainan edikatif dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini disekolah.

Namun masih banyak sekolah-sekolah yang tidak menyediakan media ataupun alat permainan edukatif agar digunakan anak dalam proses pembelajaran, dan inilah bagian dari penyebab kemampuan bahkan perkembangan kreativitas anak tidak tumbuh secara optimal.

Penyebab ketiadaan media ataupun alat permainan edukatif disekolah bisa disebabkan guru yang kurang kreatif dalam menciptakan media ataupun alat permainan edukaif, serta sekolah tidak punya dana yang cukup dalam menyediakan media ataupun alat permainan yang layak pakai.

Selain guru dan fasilitas sekolah, program yang ditetapkan kepala sekolah juga penentu kreativitasan anak misalnya, program tahunan “pentas seni”. Meskipun program ini dilakukan hanya satu tahun sekali, namun pelaksanaan program ini membuktikan banyak terlihat perkembangan kreativitas anak usia dini. Sama halnya ekstrakurikuler yang diadakan diluar jam sekolah sangat berperan untuk kembangkan kreativitas anak usia dini. Anak bisa punya ekstrakurikuler apa yang sesuai dengan keinginan ataupun bakat anak. Kelas menari untuk anak yang suka menari, kelas bernyanyi untuk anak yang gemar bernyanyi dan bermain musik, serta kelas-kelas lainnya yang bisa dipilih anak.

Namun kenyataannya banyak sekolah yang tidak mementingkan program tersebut, mereka beranggapan proses belajar mengajar pada umumnya saja sudah cukup dalam mengasah kemampuan anak. Ketiadaan dana juga bagian dari faktor penyebab banyak sekolah yang tidak mengadakan program tersebut.

Padatanggal 10 Februari peneliti melaksanakan observasi pendahuluan di PAUD Nurul Qomariah Tanjung Leidong Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara. Saat observasi pendahuluan, peneliti menemukan anak-anak di PAUD Nurul Qomariah Tanjung Leidong terlihat memiliki kreativitas yang menonjol seperti halnya, suka menjelajahi lingkungan, senang megamati serta memegang hal, punya rasa keingintahuan besar, suka berpetualang, suka bereksperimen, serta punya imajinasi tinggi.

Hal tersebut ditunjukkan oleh anak-anak yang menunjukkan kegiatan yang berhubungan dengan kreativitas, salah seorang anak sedang melaksanakan sebuah kegiatan disebuah lapangan bermain, anak tersebut sedang mengambil daun-daun kering dan mengambil lidi dari daun, terlihat anak tersebut merakit dan menyusun daun kering itu dan menyatukannya dengan lidi daun, setelah cukup lama terlihat anak tersebut memakai sebuah mahkota mainan dari daun kering yang dia rakit dan mengatan bahwa dia seorang tuan putri.

Dalam pemandangan lain saya melihat seorang guru yang tengah berdiskusi dengan seorang anak yang sedang memainkan sebuah balok kayu, dengan waktu yang tidak lama anak tersebut terlihat mulai merakit satu demi satu balok kayu hingga jadi sebuah rumah kecil sederhana. Terlihat sang anak bercerita kepada guru bahwa rumah ini dia buat untuk menggantikan rumahnya yang sudah tidak bagus lagi. Entah apa yang dikatakan guru hingga anak tersebut dengan penuh semangat merakit dan menceritakan terkait karyanya yang berupa balok kayu tersebut.

Dari latar belakang di atas, Bahwa seorang guru wajib berusaha keras saat mengajar supaya siswa bisa paham terkait pembelajaran, maka peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian judulnya **“Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD Nurul Qomariah Tanjung Leidong TA. 2020/2021.”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya yakni:

1. Apa saja program-program pengembangan kreativitas di PAUD Nurul Qomariah Tanjung Leidong TA. 2020/2021?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di PAUD Nurul Qomariah Tanjung Leidong TA. 2020/2021?
3. Bagaimana hasil yang dicapai guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di PAUD Nurul Qomariah Tanjung Leidong TA. 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya yakni:

1. Untuk mengetahui apa saja program-program pengembangan kreativitas di PAUD Nurul Qomariah Tanjung Leidong TA. 2020/2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di PAUD Nurul Qomariah Tanjung Leidong TA. 2020/2021.

3. Untuk mengetahui ketercapaian upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di PAUD Nurul Qomariah Tanjung Leidong TA. 2020/2021.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini punya berbagai keunggulan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Bagi peneliti bisa memberi ilmu pengetahuan, terkhusus terkait upaya mengembangkan kreativitas anak usia dini.

- b. Bagi pendidik

Memberikan nasihat pada guru ataupun instruktur terkait upaya mereka untuk menumbuhkan kreativitas anak usia dini di PAUD Nurul Qomariah Tanjung Leidong TA. 2020/2021.

- c. Bagi peserta didik

Siswa akan memperoleh manfaat dan dapat menumbuhkan kreativitasnya sendiri apabila pengajar mendukung pengembangan kreativitas anak usia dini.

- d. Manfaat bagi peneliti lain

Bisa dipakai sebagai sumber referensi relevan untuk melaksanakan kajian baru terkait usaha guru untuk menumbuhkan kreativitas anak usia dini.